

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada pendekatan ini memusatkan perhatian pada menanamkan karakter religius siswa di SMPN 1 Ngasem. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang menggunakan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.³²

Prosedur penelitian kualitatif ini akan mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Sebagaimana karakteristik penelitian kualitatif:

1. Latar ilmiah
2. Peneliti sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisis data secara induktif
5. Teori dari dasar
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Ada batas yang ditentukan fokus
9. Ada kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desain yang bersifat sementara

³² Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4

11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.³³

Berdasarkan kriteria penelitian kualitatif diatas, maka pendekatan ini termasuk penelitian kualitatif. Dan alasan dari peneliti menggunakan penelitian ini adalah karena yang menjadi objek penelitian adalah manusia yaitu siswa, dan dalam pelaksanaannya lebih memetingkan proses dari pada hasil.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.³⁴ Kasus yang diteliti tentang ‘Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Karakter Religius Siswa di SMPN 1 Ngasem’.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Dalam buku pedoman penulisan karya ilmiah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri dijelaskan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpulan data.³⁵ Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti

³³ Ibid, 8

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 120.

³⁵ Tim penyusun buku pedoman penulisan karya ilmiah STAIN Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Kediri: ttp, 2008), 67-68.

bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Ngasem, yang beralamat di Jl. Pamenang Ngasem Kab. Kediri.

1. Letak Geografis SMPN 1 Ngasem

SMPN 1 Ngasem merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Secara geografis, lokasi sekolah ini sangat cocok untuk menimba ilmu. Letaknya yang di pinggir jalan raya. Segala fasilitas yang mendukung kemajuan dan kecepatan serta ketepatan belajar mudah didapat disekitar area sekolah.

Peneliti memilih sekolah ini untuk diteliti karena SMPN 1 Ngasem merupakan sekolah umum tingkat menengah pertama yang sama seperti sekolah menengah pertama lainnya. Tetapi yang membedakan sekolah ini dengan sekolah lainnya adalah dari penanaman karakter religius yang dilakukan oleh pengurus sekolah kepada peserta didiknya. Tidak seperti dulu lagi yang hanya sedikit sekali menanamkan karakter religiusnya. Sekarang semakin banyak hal yang dilakukan oleh guru-guru atau pengurus disana yang berupaya agar peserta didiknya memiliki karakter religius yang baik.

2. Visi dan Misi SMPN 1 Ngasem

a. Visi Sekolah:

Berprestasi, Berimtaq, Berbudaya dan Berwawasan Lingkungan.

Dengan indikator:

1. Unggul dalam perolehan NUN.
2. Unggul dalam prestasi akademis.
3. Unggul dalam prestasi non akademis.
4. Unggul dalam majemen sekolah.
5. Unggul dalam tertib administrasi.
6. Unggul dalam meningkatkan iman dan taqwa.
7. Unggul dalam usaha meningkatkan kualitas lingkungan.

b. Misi Sekolah:

1. Menghasilkan lulusan dengan nilai Ujian Nasional yang tinggi.
2. Menghasilkan siswa yang berprestasi dalam OSN, O2SN, dan FLS2N.
3. Menghasilkan siswa yang trampil di bidang non akademis.
4. Melaksanakan pengembangan MBS.
5. Melaksanakan tertib administrasi kantor.
6. Mencetak siswa yang beriman dan bertaqwa.
7. Mencetak siswa yang berbudi dan berakhlak mulia.
8. Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, bersih, hijau, dan rindang.

9. Mewujudkan lingkungan sekolah bebas dari sampah plastik.

10. Melaksanakan pengolahan sampah organik.

Menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif.

D. Data dan Sumber data

Menurut Lofland dan Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, lalu selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.

Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitian antara lain sebagai berikut

1. Kata-kata dan Tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video, pengambilan foto, atau film.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai guru pendidikan agama islam di SMPN 1 Ngasem.

2. Sumber Tertulis

Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering dianalisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian ini foto yang digunakan adalah foto kegiatan yang berkaitan dengan menanamkan karakter religius siswa di SMPN 1 Ngasem.

4. Data Statistik

Peneliti kualitatif biasanya juga menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Menggunakan data statistik dapat membantu memberi gambaran kepada peneliti tentang kecenderungan subjek pada latar belakang penelitian.³⁶

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

³⁶J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 112-116.

Observasi sebagai metode ilmiah, diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Dengan metode observasi ini, maka peneliti dapat memperoleh data dengan baik, jenis-jenis informasi yang ada melalui tindakan yang telah dilakukan sehingga peneliti dapat mengetahui upaya dalam menanamkan karakter religius siswa di SMPN 1Ngasem.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui data tentang upaya yang akan dilakukan oleh guru agama islam dalam menanamkan karakter religius siswa, termasuk didalamnya termasuk faktor pendukung dan penghambat, serta sikap berbagai pihak terhadap upaya tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, traskip, buku, dan statistik,

³⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 72.

program sekolah, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini memuat berbagai data dari SMPN 1 Ngasem yang diperlukan dalam penelitian, antara lain mengenai data tentang siswa, profil sekolah, data guru, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan. Dapat ditegaskan lebih lanjut, analisis merupakan suatu usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.³⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, penggolongan data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang bermacam-macam kedalam bentuk yang sistematis. Sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya.

3. Penarikan Kesimpulan

³⁸Singarimbun dan Sofian Effendi, *Muhammadiyah Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1989), 263.

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data tentang menanamkan karakter religius siswa di SMPN 1 Ngasem terdiri sebagai berikut :

1. Uji kredibilitas
 - a. Perpanjangan pengamatan. Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan kredibilitas data yang dikumpulkan.
 - b. Meningkatkan ketekunan. Bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci.
 - c. Trianggulasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.
 - d. Diskusi dengan teman sejawat. Teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan teman sejawat.
2. Uji transferability

Standar transferability ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif

³⁹Husein Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), 87.

memiliki standar transferability yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian. Dalam prakteknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi dan praktisi pendidikan untuk membaca draft laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini.⁴⁰

3. Uji dependability

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian.

4. Uji confirmability

Standar confirmabilitas lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas. Pengujian confirmabilitas dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang.⁴¹

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pralapangan

Dalam tahap ini peneliti mengadakan pendekatan secara terbuka dengan informan. Tahap pralapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang latar belakang penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan tahapan merinci informasi yang

⁴⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 103-330.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 277.

telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Pada tahap pralapangan ini, peneliti membuat laporan penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, mengamati keadaan lapangan yang akan diteliti dan memilih siapa saja yang akan menjadi informan untuk penelitiannya.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti menyusun petunjuk dalam memperoleh data seperti: wawancara dan pengamatan. Pada tahap ini pula, peneliti mengumpulkan data, kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis dan dibuat laporan hasil penelitian. Dalam tahap pekerja lapangan ini, peneliti harus mengetahui dan memahami mengenai latar belakang penelitian, kemudian mengumpulkan data dengan melakukan penelitian. Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti berperan serta dalam penelitian dengan ikut serta secara langsung pada saat proses belajar mengajar ataupun diluar jam pembelajaran. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti bukan hanya itu saja, tetapi pengumpulan datanya juga melalui metode wawancara, observasi, dan penelitian dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini dilakukan dengan mengecek dan memeriksa keabsahan data. Jadi pada tahap ini, peneliti mengecek laporan yang telah didapat dari penelitian yang telah dilakukan dan apabila laporan kurang sesuai, maka peneliti perlu mengadakan

perbaikan-perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang telah diperoleh.⁴²

⁴²Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 227-240.